



**KAJIAN YURIDIS PEMBENTUKAN OTORITA IBU KOTA
NUSANTARA DARI PERSPEKTIF NEGARA KESATUAN**

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh :

MIRANDA ANGELINA

NIM. 11000120120053

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN
KAJIAN YURIDIS PEMBENTUKAN OTORITA IBU KOTA
NUSANTARA DARI PERSPEKTIF NEGARA KESATUAN

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh:

MIRANDA ANGELINA

NIM 11000120120053

Tugas Akhir dengan judul di atas telah disahkan
dan disetujui untuk diperbanyak

Pembimbing I



Prof. Dr. Fifana Wisnaeni, S.H., M.Hum

NIP 196208011987032001

Pembimbing II



Dr. Amalia Diamantina S.H. M.Hum.

NIP 196308201989032001

HALAMAN PENGUJIAN
KAJIAN YURIDIS PEMBENTUKAN OTORITA IBU KOTA
NUSANTARA DARI PERSPEKTIF NEGARA KESATUAN

Dipersiapkan dan disusun

Oleh :

MIRANDA ANGELINA

NIM. 11000120120053

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Mei 2024

Dewan Penguji
Ketua



Prof. Dr. Fifiana Wisnaeni, S.H., M.Hum

NIP. 196208011987032001

Anggota Penguji I



Dr. Amalia Diamantina S.H. M.Hum.

NIP. 196308201989032001

Anggota Penguji II



Prof. Dr. Lita Tyestya ALW., S.H., M.Hum

NIP. 196009261986032001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum

NIP 196711191993032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S-1 Ilmu Hukum



Dr. Aditya Yuli Sulistyawan S.H., M.H.

NIP 198407092008121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di institusi pendidikan lain, dan saya tidak mengetahui adanya karya yang telah ditulis atau diterbitkan oleh individu lain, kecuali yang telah saya masukkan dalam referensi secara tertulis dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Semarang, 01 April 2024



Miranda Angelina

NIM. 11000120120053

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ain’t about how fast I get there. Ain’t about what’s waiting on the other side. It’s the climb.”

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

Penulisan Hukum ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua, adik, keluarga besar saya, semua orang yang saya cintai dan mencintai saya, dan juga kepada semua pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca tulisan ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Almamater saya, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, serta kepada semua individu dalam profesi yang turut berperan dalam upaya mewujudkan pembangunan Otorita Ibu Kota Nusantara, dan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KATA PENGANTAR

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan dan keteguhan hati sepanjang perjalanan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “**Kajian Yuridis Pembentukan Otorita Ibu Kota Nusantara menurut Perspektif Negara Kesatuan**”. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari tugas dan syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro.

Penulis sangat bersyukur dalam pembuatan skripsi ini, karena tidak hanya didasarkan pada usaha penulis sendiri tetapi juga didukung dan diberi kontribusi secara teoritis maupun praktis oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Fifiana Wisnaeni S.H., M.Hum dan Ibu Dr. Amalia Diamantina S.H., M.Hum atas bimbingan mereka yang penuh kesabaran dan dedikasi dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang besar kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini, antara lain kepada :

1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
3. Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi S-1 Hukum, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
4. Dr. Sekar Anggun Gading Pinilih, S.H., M.H. selaku Ketua Bagian

Hukum Tata Negara.

5. Prof. Dr. Fifiana Wisnaeni S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sukarela meluangkan waktu, energi, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan panduan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan bagi penulis bisa dibimbing oleh seorang Guru Besar Hukum Tata Negara dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
6. Dr. Amalia Diamantina S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang tak kenal lelah memberikan bimbingan dan dorongan dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pemahaman, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses pembelajaran ini.
7. Prof. Dr. Lita Tyesty ALW., S.H., M.Hum sebagai Dosen Penguji, yang telah dengan baik hati menyisihkan waktu dan energinya untuk menguji serta memberikan panduan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang selalu memberikan landasan, pengetahuan, dan dukungan, baik secara moral maupun material, selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Wagiran dan Ibu Suparmi beserta saudara kandung penulis yang tersayang, Adelia Miranti. Skripsi ini merupakan bentuk jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan pada penulis, serta sebagai ungkapan cinta dan kasih

sayang kepada kedua orang tua yang telah dengan sabar membesarkan, merawat, dan memberikan dukungan moral dan material selama penulis menempuh pendidikan S-1 di Universitas Diponegoro, khususnya di Fakultas Hukum. Kebahagiaan dan kebanggaan kalian adalah tujuan hidup penulis, dan penulis berdoa agar Allah senantiasa memberkati kalian, baik di dunia maupun di akhirat.

10. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan doa-doa agar proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
11. Untuk seseorang yang namanya belum dapat saya tuliskan dengan jelas di sini, namun telah terukir dengan tegas di *لَوْحُ الْمَحْفُوظِ* . Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai bagian dari upaya untuk memantaskan diri. Meskipun pada saat ini saya tidak mengetahui di mana Anda berada atau siapa yang Anda dekap erat. Seperti yang diungkapkan oleh B.J. Habibie, “jika dia memang ditakdirkan untuk saya, bahkan jika dunia terbalik pun, saya yang akan mendapatkannya.”
12. Teruntuk sahabat terbaik penulis sejak zaman putih abu-abu sampai sekarang dan sampai kapanpun, Farah Salsabila. Terima kasih sudah memberikan dukungan kepada sahabatmu untuk terus mengembangkan karirnya ini. Terima kasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis, siang dan malam. Kamu adalah sahabat yang luar biasa, dan penulis bersyukur memilikimu dalam hidupku. Terima kasih atas segalanya.

13. Untuk sahabat penulis semasa kuliah, Nurul Hidayah. Terima kasih sudah membantu penulis sejak awal kuliah hingga akhir menyelesaikan skripsi dan selalu menerima penulis untuk menginap di kost nya. Terima kasih karena selalu memberikan saran dan bantuan selama penulis sedang kesusahan dan merasa jauh dari rumah, serta membuat penulis lebih mencintai diri penulis sendiri dan memiliki pendirian dalam mengambil langkah. Sekali lagi, terima kasih karena senantiasa menyemangati, menghibur, dan mendukung saya baik saat di kampus ataupun di luar kampus. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan setia disaat penulis ingin berbagi keluh kesah.
14. Semua individu yang telah hadir dalam perjalanan hidup penulis dan memberikan dukungan yang tak terbatas. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan.
15. Terakhir namun tak kalah penting, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Miranda Angelina, diri saya sendiri, yang telah gigih dan berjuang keras sepanjang perjalanan ini. Terima kasih telah berhasil mengatasi berbagai tekanan dari luar dan tidak pernah menyerah, seberat apapun tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Sebuah prestasi yang patut disyukuri dan dibanggakan karena telah menyelesaikan tugas ini dengan sebaik mungkin. Saya mengapresiasi diri sendiri karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan menikmati prosesnya, meskipun tidak mudah.

Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kesediaan para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif agar di masa depan yang akan datang dapat menghasilkan karya ilmiah akademik yang lebih komprehensif dan berkualitas. Semoga melalui skripsi ini dapat menjadi kontribusi hukum sebagai alat kontrol sosial yang efektif dan bermanfaat dapat terwujud di Indonesia. Aamiin.

Semarang, 01 April 2024

Penulis

Miranda Angelina

ABSTRAK

Pembentukan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) merupakan langkah strategis dalam upaya memajukan pembangunan di Indonesia. Namun, perubahan struktur pemerintahan ini menimbulkan berbagai pertanyaan dari perspektif yuridis, terutama dalam konteks negara kesatuan. Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan OIKN dalam konteks negara kesatuan serta implikasi pengaturan OIKN terhadap prinsip *check and balances*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah jenis penelitian hukum doktrinal, di mana kegiatan pengkajiannya dilakukan melalui proses konseptualisasi. Pendekatan penelitian yang diterapkan mencakup pendekatan peraturan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan historis (*historical approach*), dan pendekatan studi perbandingan (*comparative study*).

Hasil penelitian dalam penulisan hukum ini menunjukkan bahwa kedudukan OIKN sudah sesuai dengan konsep negara kesatuan berdasarkan pada Pasal 18B ayat (1) UUD NRI 1945 yang mengakui satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau istimewa diatur melalui undang-undang. Namun, tidak hadirnya DPRD di IKN merusak prinsip *check and balances* yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam pemerintahan yang bertentangan dengan prinsip demokrasi. Saran yang diberikan dalam penulisan hukum ini adalah meningkatkan pemahaman dan implementasi konsep negara kesatuan serta melakukan pengawasan efektif terhadap OIKN.

Kata Kunci: *Check and Balances, Negara Kesatuan, Otorita Ibu Kota Nusantara*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	12
1) Pendekatan Penelitian.....	12
2) Spesifikasi Penelitian	14

3) Jenis Data	14
4) Metode Pengumpulan Data	16
5) Metode Analisis Data	17
F. Sistematika Penulisan	18
G. Orisinalitas Penelitian	21
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Tinjauan tentang Negara Kesatuan	24
B. Tinjauan Tentang Badan Otorita Ibu Kota Nusantara	27
C. Tinjauan Tentang Prinsip Check and Balances.....	31
D. Tinjauan Tentang Kajian Yuridis.....	40
BAB III	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Kedudukan Otorita Nusantara ditinjau dari Konsep Negara Kesatuan.....	42
B. Implikasi Pengaturan Otorita Ibu Kota Nusantara terhadap Prinsip <i>Check and Balances</i>	62
BAB IV	83
PENUTUP.....	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	21
Tabel 2. Perbedaan <i>Rechstaat dan Rule of Law</i>	36
Tabel 3. Perbedaan Latar Belakang diberikannya Otonomi Khusus di Provinsi Aceh, Provinsi Papua, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan DKI Jakarta	55
Tabel 4. Perbandingan Kewenangan Kepala Otorita dan Gubernur	64
Tabel 5. Perbedaan Tugas dan Wewenang DPR dan DPRD Provinsi	74